

Pengaruh economic value added (eva) dan profitabilitas terhadap return saham

Husnia Najmah¹, Riana Rachmawati Dewi², Rosa Nikmatul Fajri³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

¹Email: Husniasfari0904@gmail.com

²Email: Rianardewi1@gmail.com

³Email: rosanikmatulfajri@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan guna mengkaji dan menganalisis pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Profitabilitas pada Return Saham secara simultan ataupun secara parsial, dan juga untuk melihat variable apa saja yang berdampak pada return saham Perusahaan Makanan dan Minuman. rasio profitabilitas yang dipergunakan pada perhitungan profitabilitas yakni Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Data dari penelitian ini diambil secara sekunder yakni financial report yang dikumpulkan dari empat belas manufaktur sector makanan dan minuman tahun 2016-2019 dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dengan metode regresi linear berganda melalui penggunaan SPSS versi 21.00. pengujian hipotesis memberlakukan t-statistik dan F-statistik dalam level signifikan 5%. Pengujian yang bersumber dari uji koefisiensi regresi secara simultan bisa diartikan bahwasannya Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) secara bersamaan memiliki pengaruh pada return saham. Sedangkan secara parsial bisa dikatakan bahwasanya adanya pengaruh Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh pada return saham terhadap perusahaan makanan dan minuman, sedangkan variabel Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Economic value added (eva); return on equity (roe); return on asset (roa)

The effect of economic value added (eva) and profitability on stock returns

Abstract

Aim of this resear is to review and analyze effects of the Economic Value Added (EVA) variable, and the Profitability on Stock Return partial or simultaneously. and also to see what variables have an influence on stock returns of Foods and Beverages companies. The profitability ratios used in the calculation of profitability are Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). The data processed is secondary data in the form of a summary of financial reports that collected by fourteen of manufacturing companies in the food and beverage sector from 2016 to 2019 and analyzed using classic assumption test with multiple linear regression method using SPSS version 21.00. The test hypothesis used in this study is t-statistic and F-statistic at a significance level of 5%. Tests that are sourced from the simultaneous regression coefficient test can mean that Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) can simultaneously have an influence on stock returns. While partially, it is found that the results have a effect on Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) has an effect on stock returns in food and beverage companies. While the Econimmic Value Added (EVA) has no effect on stock return.

Keywords: Economic value added (eva); return on equity (roe); return on asset (roa)

PENDAHULUAN

Pengembalian saham ialah perbedaan antar harga jual saham dan harga beli. Apabila harga saham tinggi maka semakin tinggi harga beli, yang dapat menaikkan keuntungan investor. Jika investor ingin memperoleh keuntungan yang tinggi, dalam hal ini perlu mengambil risiko tinggi, dan sebaliknya jika investor ingin memperoleh keuntungan yang rendah dalam hal ini investor akan mengambil risiko rendah (Arista & Astohar, 2013). Kenaikan atau menurunnya perolehan saham yang diterimanya bisa ditetapkan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dalam memperkirakan keuntungan saham, terdapat faktor yang memberi pengaruh terhadap investor serta menjadi sebuah standart investor, diantaranya ialah menilai kinerja keuangan suatu perusahaan untuk menetapkan pilihan saham perusahaan. Apabila keadaan keuangan perusahaan membaik, dalam hal ini perusahaan bisa membagikan dividen terhadap investor yang bisa mengembangkan perolehan saham pada sebuah perusahaan.

Sebuah faktor yang perlu di amati terhadap return saham ialah *Economic Value Added (EVA)*, yang dijadikan penentu berhasilnya manajemen perusahaan untuk mengembangkan nilai perusahaan tersebut (Tandelilin, 2001: 195). Melalui penggunaan analisa EVA akan memiliki dampak yang lebih baik pada return saham, dikarenakan EVA ialah sebuah sisa perolehan laba, yang mana tingginya nilai EVA yang mana bisa berpengaruh terhadap return yang diterimanya oleh investor. Studi yang dilakukan oleh (Amyulianthy & Ritonga, 2016; Babatunde & Evuebie, 2017; Vinsah & Sagala, 2017) berpendapat bahwasanya EVA memiliki pengaruh pada return saham, sedangkan studi (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019; Nurmalia & Paramita, 2020; Wahyuni, Putra, & Riasning, 2020) berpendapat bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh atas return saham.

Profitabilitas ialah keterampilan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau indeks untuk mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam pengelolaannya (Wiagustini, 2010:77). (Amyulianthy & Ritonga, 2016; Babatunde & Evuebie, 2017; Vinsah & Sagala, 2017) profitabilitas ialah pengukuran efektivitas seluruh manajemen, dan tujuannya ialah untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang terkait pada penjualan dan investasi. Profitabilitas bisa digunakan untuk menggambarkan keterampilan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan (Amyulianthy & Ritonga, 2016; Babatunde & Evuebie, 2017; Vinsah & Sagala, 2017). Pada studi ini profitabilitas diukur melalui penggunaan Return On Equity (ROE) serta Return On Asset (ROA).

Rasio yang dipergunakan pada pengukuran return saham dalam studi ini adalah melalui cara mengukur rasio laba. Jenis Profitabilitas yang digunakan saat mengevaluasi return saham ialah return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Alasan peneliti menggunakan ROE untuk mengevaluasi return saham karena ROE dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat memuaskan kepentingan pemegang saham dengan menitikberatkan pada faktor-faktor berikut, yaitu rasio ROE meningkat dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan return on equity (ROE). Dalam memperoleh keuntungan bersih selain itu juga menggunakan ROA yang paling ditekankan dikarenakan bisa menghasilkan berhasilnya suatu perusahaan untuk menciptakan laba. ROA dapat menjadi tolak ukur profitabilitas perusahaan di masa lalu, dan kemudian memprediksinya. Aset ialah total aset perusahaan yang didapatkan melalui modal sendiri atau modal asing yang sudah menjadi aset perusahaan dalam berlangsungnya kehidupan sebuah perusahaan.

Menurut Maryyam Anwaar, (2016) ROE menunjukkan profitabilitas perusahaan melalui perbandingan laba bersih perusahaan sesuai *mean equity* pemegang saham. ROE menilai perolehan pemegang saham atas investasi ia diperusahaan. ROE menentukan seberapa efektifitasnya dana investor yang dipergunakan. Apabila ROE tinggi, semakin tinggi rasio pengembalian ekuitas, semakin tinggi efisiensi manajemen suatu perusahaan, maka semakin penting pula perhitungan price-earnings ratio, yang dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Studi oleh Fahmi, (2010) menghasilkan bahwasanya ROE memiliki pengaruh pada return saham. Sedangkan studi Vinsah & Sagala, (2017) menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh pada return saham, dan mempunyai keterkaitan negative, dengan kata lain tingginya ROE pada sebuah perusahaan property dalam hal ini akan return saham yang akan rendah. Penelitian Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, (2019) juga mengungkapkan bahwasanya ROE tidak mempunyai pengaruh pada return saham. Profitabilitas tidak akan memberikan dampak pada keputusan investasi investor. Jika perusahaan dapat

mengelola modalnya secara baik maka bisa memperoleh keuntungan. Oleh karena itu tidak seluruh perusahaan dengan modal yang rendah akan mempengaruhi return saham perusahaan itu sendiri.

ROA mengukur keterampilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aset yang digunakannya Sartono, (2010:123). Tingginya ROA dalam hal ini semakin efektif sebuah perusahaan dalam penggunaan asetnya dalam memperoleh keuntungan bersih sesudah pajak. Melalui peningkatan ROA maka profitabilitas sebuah perusahaan akan membaik, yang mana perusahaan dapat memperoleh return yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019); (Rois, Pandiyan, & Diah K.S, 2019); (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2018); (Wahyuni et al., 2020) mengatakan bahwasanya ROA berpengaruh pada return saham, namun studi oleh (Fernandus, 2019); (Putra, 2018) menyatakan bahwasanya ROA tidak mempunyai pengaruh atas return saham. Maka dalam ini menyatakan jika perkembangan ROA terus terjadi peningkatan dari waktu ke waktu maka return saham tidak akan terjadi peningkatan atau mengalami penurunan, karena investor tidak mengetahui besarnya ROA itu sendiri.

METODE

Jenis studi ini yakni melalui penggunaan statistik deskriptif. Pada studi ini dilaksanakan guna memberi deskripsi umum untuk melihat karakteristik variabel penelitian yang diteliti (Ghozali, 2012).

Jenis data yang dipergunakan pada studi ini yakni data kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan ialah data sekunder terdiri dari Annual Report yang terdapat pada www.idx.co.id, serta responden pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2016-2019.

Populasi pada studi ini yakni seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dan Annual Report pada periode 2016-2019 berjumlah 30 perusahaan. Sampling ini ditentukan dengan metode *Sampling Purposive*, yakni teknik menentukan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2006). Kriteria yang dipergunakan penulis untuk menetapkan sampel ialah:

Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI yang terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2016 - 2019;

Perusahaan makanan dan minuman yang membukukan laba;

Perusahaan dengan penggunaan mata uang rupiah; dan

Perusahaan yang menyajikan data dengan lengkap berdasarkan informasi yang dibutuhkan, yakni economic value added (EVA), ROE, ROA, dan Return saham.

Adapun model analisa data yang di maksud ialah Regresi Linear Berganda. Menurut Ghozali, (2012) berpendapat bahwa analisa regresi pada umumnya ialah studi tentang keterkaitan antara variable terikat melalui satu ataupun lebih variabel bebas. Tujuannya guna memperkirakan *mean* populasi atau *mena* variabel terikat, sesuai Nilai variabel bebas. Maka regresi linear berganda dinyatakan dalam bentuk hubungan variabel independen dan dependen kedalam model persamaan regresi di antaranya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel Dependen (Return Saham)

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisiensi Regresi

X1 = EVA

X2 = ROE

X3 = ROA

e = Estimasi error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Membenarkan bagaimana model regresi diuji Dalam model regresi, variable interferensi atau racun berdistribusi normal yang sebagai maksud pada pengujian itu sendiri

Tabel 1. Uji normalitas

Variabel	sign	Probabilitas	Kesimpulan
Asymp.Sig (2-tailed)	0,850	0,05	Data Normal

Dalam tabel diatas nilai sig 0,850 yang mana nilai diatas lebih tinggi terhadap nilai probabilitas 0,05 dan bisa diambil simpulan bahwasanya data itu sendiri adalah data normal.

Uji autokorelasi

Menyelidiki apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan perancu terhadap periode t dan kesalahan pengganggu dengan periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 2. Uji autokorelasi

Model summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 ^a	,459	,411	7,10843246	2,094

a. Predictors: (Constant), ROA, EVA, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai dU dan dL bisa didapatkan pada tabel statistik Durbin-Waaston. Melalui $n = 38$ dan $k = 3$, diperoleh nilai $dL = 1,3177$ serta $dU = 1,6563$. Oleh karenanya, nilai $4-dU = 2,3437$ serta $4-dL = 2,6823$. Seperti dilihat dari keluaran di atas, nilai Durbin-Waston ialah 2.094. Dikarenakan nilai DW berada antar DU dan 4-dU ($1.6563 < 2.094 < 2.3437$) menunjukkan tidak mempunyai autokorelasi pada model regresi.

Uji multikolinearitas

Menyelidiki apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas .

Tabel 3. Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Penjelasan
EVA	0,895	0,10	1,117	10	Tidak terdapat Multikolinieritas
ROE	0,841	0,10	1,188	10	Tidak terdapat Multikolinieritas
ROA	0,931	0,10	1,074	10	Tidak terdapat Multikolinieritas

Sesuai laporan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya nilai tolerance variabel EVA sebesar 0,895, ROE ialah 0,841, ROA ialah 0,931. Sementara untuk nilai VIF dalam variabel EVA ialah 1,117, ROE ialah 1,188, ROA ialah 1,074. Seluruh nilai toleransi variabel $> 0,10$ dan seluruh nilai VIF variabel sebesar < 10 yang mana bisa diambil simpulan bahwasanya tidak ada multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Apabila tidak memiliki heteroskedastisitas dalam hal ini model regresi diartikan baik. Dalam ujinya melalui penggunaan metode Glejser dengan melakukan regresi antar variabel bebas melalui nilai absolut residualitasnya.

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sign	Standart	Kesimpulan
EVA	0,441	0,05	Tidak ada hekerokedastisitas
ROE	0,432	0,05	Tidak ada hekerokedastisitas
ROA	0,344	0,05	Tidak ada hekerokedastisitas

Sesuai tabel diatas bisa dilihat bahwasanya nilai sign. Variabel EVA sebesar 0,441, ROE sebesar 0,432, ROA sebesar 0,344 yang asrtinya seluruh nilai Sign. $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil analisis data penelitian

Model penelitian melalui penggunaan analisa regresi linear berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)
(Constant)	-2,124
EVA	6,574E-012
ROE	56,212
ROA	25,038

$$\text{Return Saham} = -2,124 + 6,574E-012 + 56,212 + 25,038 + e$$

Nilai constant sebesar -2,124, maka dapat diartikan jika variabel EVA, ROE, ROA diasumsikan dengan nilai 0 (koston), dalam ini return saham akan menurun sebanyak -2,124;

Nilai koefisiensi variabel Economic Value Added (EVA) ialah 6,574E-012, maka bisa dikatakan bahwasanya setiap kenaikan economic value added maka menaikkan return saham sebesar 6,574E-012;

Nilai koefisiensi variabel Return On Equity (ROE) ialah 56,212, dalam ini bisa dikatakan bahwasanya tiap kenaikan ROE maka menaikkan return saham sebanyak 56,212; dan

Nilai koefisiensi variabel Return On Asset (ROA) sebesar 25,038, dalam ini bisa dikatakan bahwasanya tiap kenaikan ROE dalam ini menurunkan return saham sebanyak 25,038.

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 6. Uji koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square	Penjelasan
1	0,411	Pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 41,1%

Maka sesuai hasil pengujian determinasi nilai Adjusted R Square ialah 0,411. Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ialah 41,1%. Kelebihannya yaitu 100% - 41,1% = 58,9% diintrepentasikan oleh variable diluar yang berada di penelitian.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Keterangan	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model	9,609	3,28	0,000	<0,05	Model Layak

Pada tabel diatas bisa diketahui nilai F_{hitung} 9,609 diperoleh dari hasil uji spss sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dari df1 (total variabel-1) = 3 - 1 = 2 serta df (n-k-1) = 38 - 3 - 1 = 34. Sesuai hasil pengujian menunjukkan bahwasanya F_{hitung} > F_{tabel} (9,609 > 3,28) dan nilai sig (0,000 < 0,05), bisa diambil simpulan bahwasanya nilai Variabel EVA, ROE, ROA secara bersamaan memiliki pengaruh pada return saham.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Kreteria	Kesimpulan
EVA (H1)	2,070	>2,032	0,046	>0,05	H1 Ditolak
ROE (H2)	3,480	>2,032	0,001	<0,05	H2 Diterima
ROA (H3)	3,483	>2,032	0,001	<0,05	H3 Diterima

Nilai t tabel diperoleh dari pengujiannya melalui penggunaan taraf sig 0,05 dari 2 sisi, sehingga 0,05/2 = 0,025 pada drajat kebesaran df = n-k-1 = 34. Perolehan t tabel sebesar 2,032.

Pengaruh economic value added (eva) terhadap return saham

Hasil penelitian menunjukkan Economic Value Added (EVA) tidak memiliki pengaruh pada Return Saham. EVA yang diketahui tidak membawa pengaruh terhadap return saham karena adanya beberapa faktor yang dapat dijadikan penyebab, yaitu kondisi sosial, perekonomian Indonesia yang tidak stabil, yang ditunjukkan dengan penurunan pada return yang hamper pada seluruh sektor yang ada di Bursa Saham. Sehingga hipotesis 1 tidak memiliki pengaruh pada return saham.

Studi ini senada pada studi Nurmalia & Paramita, (2020); Reza A, Daryanto, & Sasongko, (2019); Rois et al., (2019); Widasari & Faridoh, (2017) yang menunjukkan bahwasanya Economic Value Added (EVA) tidak mempunyai dampak pada return saham. Akan tetapi studi ini tidak sejalan dengan Abdul & Awan, (2014) yang mengungkapkan bahwasanya Economic Value Added tidak mempunyai pengaruh pada Return Saham.

Pengaruh return on equity (roe) terhadap return saham

Hasil studi menunjukkan Return On Equity (ROE) terdapat pengaruh pada Return Saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki maka dapat meningkatkan return saham. Sehingga hipotesis 1 memiliki pengaruh pada return saham.

Studi ini senada pada studi Fahmi, (2010) yang menunjukkan bahwasanya Return On Equity (ROE) terdapat dampak pada Return Saham. Akan tetapi studi ini tidaklah senada pada studi Vinsah & Sagala, (2017); Widasari & Faridoh, (2017) yang mengatakan bahwasanya Return On Equity tidak mempunyai pengaruh pada return saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham

Hasil studi menunjukkan Return On Asset (ROA) berpengaruh pada Return Saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki maka dapat meningkatkan return saham. Sehingga hipotesis 1 memiliki pengaruh pada return saham.

Studi ini senada pada studi Rois et al., (2019) yang menunjukkan bahwasanya Return On Asset (ROA) terdapat pengaruh atas Return Saham. Namun studi ini tidak sejalan dengan Fernandus, (2019); Putra, (2018) yang mengatakan bahwasanya Return On Asset (ROA) tidak terdapat pengaruh pada return saham.

Nilai Koefisien Korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) ialah 0,677 atau 67,7%. Apabila nilai tersebut dijelaskan dalam tabel interpretasi hasil koefisien korelasi maka nilainya 0,677 setara 67,7% menghasilkan memiliki keterkaitan yang sangat erat antar variabel independen yaitu Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) pada variabel dependen yaitu return saham terhadap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dari tahun 2016 hingga 2019.

Dalam R Square (R^2) didapatkan nilai 0,411 setara 41,1% artinya Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dapat menguraikan Return Saham sebanyak 41,1%, sedangkan selebihnya 58%, diuraikan pada variabel lain yang tidak ada pada dalam studi ini.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan telah menghasilkan sebanyak 14 perusahaan dan 38 data.

Sesuai pada analisa data dan kajian yang diuraikan dalam bab sebelumnya yang terdapat sampel dengan memperoleh sebesar 14 perusahaan dan 38 data, sehingga kesimpulannya ialah: Economic value added (EVA) tidak terdapat pengaruh pada return saham. Artinya karena adanya beberapa faktor yang dapat dijadikan penyebab, yaitu kondisi sosial, perekonomian Indonesia yang tidak stabil, yang ditunjukkan dengan penurunan pada return yang hamper pada seluruh sektor yang ada di Bursa Saham. Return on equity (ROE) terdapat pengaruh pada return saham. Artinya tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki maka return saham akan meningkat. Return on assets (ROA) memiliki pengaruh pada return saham. Artinya tingginya rasio pengembalian aset maka dapat diartikan suatu perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivitya guna menghasilkan laba bersih setelah pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, P., & Awan, G. (2014). The Effect Of Economic Value Added On Stock Return : Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange . 5(23), 140–153.
- Amyulianthy, R., & Ritonga, E. K. (2016). The Effect Of Economic Value Added And Earning Per Share To Stocks Return (Panel Data Approachment). *International Journal of Business and Management Invention*, 5(2), 8–15.
- Babatunde, A. A., & Evuebie, C. O. (2017). The Impact of Economic Value Added (EVA) on Stock Returns in Nigeria. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4(2)(2), 89–93. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2017.4.2.6>
- Fahmi, K. A. K. P. (2010). Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. 4(3), 509–518.

-
-
- Fernandus, M. F. (2019). Pengaruh Metode Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. 230–235.
- Han, E. S., & Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maryyam Anwaar. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 678–685.
- Nurmalia, E., & Paramita, S. (2020). Pengaruh Eva, Operating Cash Flow, Eps, Residual Income, & Operating Leverage Terhadap Return Saham Di Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 1–10.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2499>
- Putra, M. B. M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Eva (Economic Value Added) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- Reza A, A., Daryanto, H. K., & Sasongko, H. (2019). The Effect of Financial Ratio, EVA and Exchange Rate on Stock Return in Fishery Subsector. *Asian Journal of Business and Management*, 7(1), 16–21. <https://doi.org/10.24203/ajbm.v7i1.5720>
- Rois, M., Pandiyan, P., & Diah K.S, N. M. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.32487/jsdp.v3i2.529>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Vinsah, H., & Sagala, B. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Rasio Profitabilitas, Dan Cash Flow From Operating Terhadap Return Saham Perusahaan Properti. 085228282256, 1(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.10>
- Wahyuni, N. L. R. S., Putra, I. M. W., & Riasning, N. P. (2020). Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 55–59. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1546.55-59>
- Widasari, E., & Faridoh, V. (2017). Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham. *The Asia Pasific Journal of Management Studies*, 4(2), 51–60.